

PENGARUH ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR

Marzuki, Ushuluddin dan Studi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: marzuki1100000173@uinsu.ac.id

Salsabilla Azhara Ritonga, Ushuluddin dan Studi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: ritongasalsa25@gmail.com

Rizki Amanda Harahap, Ushuluddin dan Studi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: rizkirizkirizki572@gmail.com

Fauza Muarif Fadil, Ushuluddin dan Studi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: uzamuarif@gmail.com

Abstrak

Organisasi adalah tempat dimana penalaran, keilmuan, minat, kesatuan organisasi, dan kegemaran dapat berkembang. Sedangkan motivasi adalah daya penggerak kekuatan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu, memberikan arah dalam mencapai tujuan, baik didorong atau dirangsang dari sumber dalam maupun luar. Organisasi memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan minat belajar, dikarenakan dalam berorganisasi seseorang dapat mendapatkan pengalaman - pengalaman yang meningkatkan minat belajar, serta dapat mendapatkan relasi yang baik, dan membentuk minat dan bakat yg ada dalam diri. Organisasi juga merupakan salah satu kegiatan positif yang membentuk kesiapan dan kedisiplinan untuk terjun ke dunia kerja. Jurnal ini menggunakan metode penelitian kualitatif dalam pengerjaannya. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian adalah para pelajar, dan menggunakan metode studi kepustakaan (library Reseach) dimana metode ini dilakukan dengan menelaah buku, jurnal, dan beberapa skripsi sebagai sumber rujukan dalam artikel ini. Selain itu Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui bahwa organisasi dapat mempengaruhi motivasi belajar seseorang sehingga dapat meningkatkan hasil atau prestasi belajarnya.

Kata Kunci : *Motivasi, Organisasi, Prestasi, Belajar*

PENDAHULUAN

Organisasi adalah tempat dimana penalaran, keilmuan, minat, kesatuan

organisasi, dan kegemaran dapat berkembang. Untuk memperoleh pengetahuan dan mempersiapkan

seseorang untuk terjun ke dunia kerja, keaktifan dalam berorganisasi sangat penting. Dengan menjadi terbiasa berbicara dalam lingkungan organisasi, seseorang dapat meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi untuk belajar, yang berdampak pada prestasi belajarnya. Selain itu, organisasi berfungsi sebagai tempat bagi aktivis yang saat ini terlibat dalam organisasi untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi diri mereka. Organisasi merupakan harapan terbesar bagi masyarakat karena berfungsi sebagai penyambung lidah rakyat, terutama sebagai agen sosial perubahan.

Menurut (Slameto 2010), "*Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.*" Sementara (Hamalik, 2010) mengatakan bahwa "*Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.*" Motivasi belajar atau keinginan untuk belajar adalah salah satu komponen yang mempengaruhi hasil belajar. Motivasi dapat didefinisikan sebagai daya penggerak dari dalam dan dari luar topik untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi juga bertujuan untuk memperluas wawasan, pengetahuan, dan kepribadian seseorang.

Motivasi, menurut Hamalik (dalam Djamarah 2002: 60) adalah transformasi energi dalam diri seseorang yang ditunjukkan dengan munculnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. (Uno, 2009:) menyatakan bahwa kurangnya motivasi belajar menyebabkan prestasi belajar rendah, yang menunjukkan bahwa siswa mungkin tidak dapat memanfaatkan kekuatan mereka untuk belajar. Pada dasarnya, pemahaman tentang motivasi dapat membantu memahami perilaku seseorang, termasuk perilaku yang sedang belajar.

Motif adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat berupa daya penggerak dari dalam dan dari luar subyek untuk melakukan aktivitas demi mencapai suatu tujuan, (Sardiman, 2001). "Motif" berasal dari kata latin "motive", yang kemudian berkembang menjadi "motion", yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak, Abdurrahman (Abror, 1993). Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, motivasi didefinisikan sebagai dorongan yang muncul pada seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Menurut Ngalim Purwanto, motivasi dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut (Fahmi, 2012) motivasi adalah aktivitas perilaku yang berusaha

memenuhi kebutuhan. Motivasi didefinisikan sebagai dorongan mental yang mendorong perilaku manusia untuk memenuhi kebutuhan. Dalam motivasi, termasuk adanya keinginan untuk mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku seseorang. (Basrowi, 2014). Motivasi adalah suatu hal yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, sehingga sering disebut sebagai faktor pendorong perilaku seseorang. (Sutrisno, 2010).

Semua teori motivasi mencoba menjelaskan apa sebenarnya manusia dan manusia dapat menjadi seperti apa. Dengan demikian, teori motivasi dapat dianggap memiliki isi dalam bentuk perspektif manusia. Dengan melihat bagaimana 12 orang manajer dan karyawan terlibat satu sama lain setiap hari, teori ini membantu kita memahami keterlibatan dinamis tempat organisasi beroperasi. Selain itu, teori ini membantu manajer dan karyawan memecahkan masalah yang ada di perusahaan, (Sutrisno, 2009)

Dari pengertian motivasi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Motivasi secara harfiah berarti dorongan, alasan, kehendak, atau kemauan. Secara istilah, motivasi adalah daya penggerak kekuatan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu, memberikan arah dalam mencapai

tujuan, baik didorong atau dirangsang dari sumber dalam maupun luar.

Tidak ada organisasi yang dapat berhasil tanpa upaya dan komitmen dari semua anggotanya. Karena itu, pakar manajemen dan manajer terus mengembangkan teori motivasi. Teori motivasi dibagi menjadi dua kategori: teori kepuasan dan teori motivasi proses.

Menurut A.M. Sardiman (2007: 85) fungsi motivasi dalam belajar, sebagai berikut :

- a. Menggerakkan orang untuk bertindak, menggerakkan setiap tindakan yang akan dilakukan.
- b. Menentukan jalan perbuatan, yaitu tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, motivasi dapat memberikan arahan dan kegiatan yang harus dilakukan sesuai dengan tujuannya.
- c. Memilih atau menentukan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan, dengan menyisihkan kegiatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan.

Menurut M. Ngalim Purwanto (2007: 72) motivasi belajar juga memiliki tujuan lain, yaitu menggerakkan, mengarahkan, dan menopang tingkah laku manusia.

Dengan mempertimbangkan kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai tenaga penggerak untuk mendorong,

mengarahkan, dan menentukan seseorang, dalam hal ini siswa, untuk melakukan tugas atau perbuatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajar.

Seperti yang dinyatakan oleh Siagian dalam Basrowi (2014:65-66), motivasi seseorang sangat penting dan dipengaruhi oleh sejumlah elemen, baik internal maupun eksternal, seperti yang disebutkan di bawah ini.

- a. Faktor internal
 1. Persepsi seorang mengenai diri sendiri
 2. Harga diri
 3. Harapan Pribadi
 4. Kebutuhan
 5. Keinginan
 6. Kepuasan
 7. Prestasi yang dihasilkan
 - b. Faktor Eksternal
 1. Jenis dan sifat pekerjaan
 2. Kelompok kerja dimana seorang berbagi
 3. Organisasi itu sendiri
 4. Situasi lingkungan pada umumnya
- Dengan demikian dalam jurnal ini , akan dijelaskan bagaimana organisasi dapat mempengaruhi motivasi belajar seseorang.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian adalah para pelajar. Metode pendekatan deskriptif kualitatif pada

hakekatnya adalah mengamati orang dalam kehidupan sehari-hari dalam situasi wajar, berinteraksi bersama mereka, melakukan wawancara dan berusaha memaknai bahasa, kebiasaan dan perilaku yang berhubungan dengan fokus penelitian. Selain itu artikel ini juga menggunakan metode studi kepustakaan (*library Reseach*) dimana metode ini dilakukan dengan menelaah buku, jurnal, dan beberapa skripsi sebagai sumber rujukan dalam artikel ini.

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini sumber data primer yang dimaksud adalah hasil dari wawancara dengan beberapa pelajar. Sedangkan metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu: Wawancara, Wawancara sendiri dapat didefinisikan sebagai percakapan yang dilakukan oleh orang yang diwawancarai. Dalam penelitian ini, wawancara dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh organisasi dalam meningkatkan motivasi belajar. Sedangkan untuk data sekunder dimana data tersebut dikumpulkan dari jurnal dan buku juga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Adakah pengaruh organisasi yang anda ikuti dalam meningkatkan belajar anda?
 - Sangat berpengaruh untuk saya, karena dengan mengikuti organisasi yang saya ikuti, saya

Pengaruh Organisasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

mendapatkan informasi dan materi-materi yang bermanfaat dan dengan mengikuti organisasi, pertemanan dan pergaulan saya semakin luas serta bisa menjadi sarana berbagi pengalaman atau informasi.

- Banyak pengaruh positif yang saya dapatkan di organisasi saya untuk meningkatkan belajar saya dan juga banyak keuntungan yang saya dapatkan ketika saya bergabung dengan organisasi saya yaitu PMII.
- Tidak ada, saya tipikal orang yang kadang belajar kelompok harus dengan orang yang sepemikiran dalam artian harus sama-sama enak suasananya, kalau tidak saya tidak akan mau belajar.
- Ada, menambah wawasan dan memperlancar publik speaking serta banyak teman.
- Berorganisasi saya mendapatkan pengalaman-pengalaman yang meningkatkan minat belajar, misalnya belajar publik speaking, mendapatkan relasi yang baik. Membentuk minat dan bakat yg ada dalam diri.
- Organisasi memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan minat belajar saya, di karenakan dalam berorganisasi saya mendapatkan

pengalaman-pengalaman yang meningkatkan minat belajar, misalnya belajar publik speaking, mendapatkan relasi yang baik. Membentuk minat dan bakat yg ada dalam diri

2. Adakah pengaruh negatif yang anda dapatkan ketika mengikuti organisasi?
 - Menurut saya ada, karena ketika saya mengikuti organisasi maka fokus saya terbagi menjadi dua yaitu belajar dan organisasi sehingga saya agak sulit untuk fokus kepada salah satunya.
 - Menurut saya ada, karena ketika mengikuti organisasi yang kegiatannya banyak jadi kecapekan sehingga belajar terganggu.
 - Menurut saya ada, karena ketika mengikuti organisasi ada ilmu yang di dapat sehingga menimbulkan kemalasan.
 - Menurut saya ada, karena jika siswa terlalu fokus pada organisasi, mereka mungkin kurang responsif terhadap kebutuhan dan pendapat teman dan guru mereka. Ini dapat berdampak pada dinamika sosial dan akademis di kampus.
 - Menurut saya ada, stres yang berlebihan dapat mengganggu fokus belajar dan kinerja akademik secara keseluruhan. Ini terjadi ketika seorang siswa terlalu terpaku pada organisasi,

seperti menetapkan jadwal yang ketat dan mencapai target tertentu.

Dengan memahami dampak-dampak negatif ini, penting untuk menemukan keseimbangan yang sehat antara organisasi yang baik dan fleksibilitas dalam kehidupan sehari-hari akibatnya stres yang berlebihan dapat mengganggu fokus belajar dan kinerja akademik secara keseluruhan, dan ini dapat berdampak pada dinamika sosial dan akademis di kampus jika siswa terlalu fokus pada organisasi.

Terlibat aktif dalam organisasi atau berpartisipasi dalam aktivitas social juga dapat berdampak positif pada prestasi akademik seseorang, menurut temuan dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada sejumlah siswa. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa terlibat dalam suatu kelompok memungkinkan seseorang untuk menjadi lebih terbiasa berbicara dan menyampaikan gagasan atau ide mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan diri dan prestasi belajar seseorang, yang pada gilirannya dapat berdampak pada prestasi akademik seseorang. Organisasi juga merupakan salah satu aktivitas yang baik karena membangun kedisiplinan dan kesiapan untuk bekerja di dunia kerja.

Oleh karena itu, prestasi belajar seseorang akan meningkat seiring dengan tingkat keaktifan mereka dalam

organisasi, begitu pula sebaliknya, jika tingkat keaktifan seseorang rendah, maka prestasi belajar seseorang juga akan rendah. Ini membuktikan kesalahpahaman bahwa keaktifan berorganisasi hanya akan mengganggu waktu belajar dan menyebabkan prestasi belajar menurun.

KESIMPULAN

Organisasi adalah tempat dimana penalaran, pengetahuan, minat, kesatuan organisasi, dan kegemaran dapat berkembang. Keaktifan dalam berorganisasi adalah bagian dari masyarakat dan menawarkan tempat bagi aktivis yang terlibat untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi diri mereka. Organisasi merupakan harapan terbesar bagi masyarakat karena berfungsi sebagai perwakilan rakyat, terutama dalam peran perubahan sosial.

Perjuangan seseorang untuk mengembangkan tingkah laku baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya dalam interaksi dengan lingkungannya dikenal sebagai belajar. Transformasi energi dalam diri seseorang, yang ditunjukkan dengan munculnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan, dikenal sebagai motivasi. Daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dikenal sebagai motivasi.

Motivasi dapat berupa daya penggerak dari dalam dan dari luar

subjek untuk melakukan aktivitas demi mencapai tujuan. Selain itu, motivasi dapat bertujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan kepribadian seseorang, dan dapat membantu memahami perilaku seseorang, termasuk perilaku yang sedang belajar.

Semua teori motivasi berusaha untuk menjelaskan apa sebenarnya manusia dan bagaimana mereka dapat menjadi. Teori-teori ini dapat dilihat dari sudut pandang manusia dan dapat membantu kita memahami keterlibatan dinamis.

Teori motivasi terdiri dari dua kelompok: teori motivasi kepuasan dan teori motivasi proses. Belajar dimotivasi oleh dorongan, alasan, kehendak, atau kemauan. Daya penggerak kekuatan dalam diri seseorang yang disebut motivasi adalah kekuatan yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu dan memberikan jalan untuk mencapai tujuan, baik didorong atau dirangsang oleh sumber dalam maupun luar. Organisasi terdiri dari tujuan yang ingin dicapai, yang masing-masing berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

B.Uno, H. (2009). *Profesi Kependidikan (Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia)*. Jakarta:

PT. Bumi Aksara.

Hamalik, O. (2010). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Pratiwi, S. S. (2017). PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM ORGANISASI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* , 54-64.

Rivaldi, S. (2013). PENGARUMAHASISWA PRKEMAHASISWAAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN PONTIANAK. *Jurnal Untan* .

Sardiman. (2001). *Interaksi dan Motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Walsyukurniat Zendrato, Y. L. (2018). PENGARUH ORGANISASI KEMAHASISWAAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIIDKAN EKONOMI STKIP NIAS SELATAN TAHUN AKADEMIK 2017/2018. *jurnal Education dan development* , 44-47.